

SOSIALISASI DAN INOVASI OLAHAN JAMU JAHE INSTAN MANTAB “JAHENAB” TRADISIONAL

SOCIALIZATION AND INNOVATION OF TRADITIONAL “JAHENAB” MANTAB
INSTANT GINGER JAMU PROCESSING

Deta Aris Akbar¹, Intan Nur Sulistyono Rini²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun,

(detaaris2712@gmail.com¹; nurizintan65@gmail.com²)

Abstrak

Artikel ini membahas tentang sosialisasi UMKM jamu dari jahe instan “JAHENAB”. yang mempunyai khasiat sebagai menghangatkan badan, meredakan nyeri haid, dan menurunkan berat badan. Bertujuan diharapkan bisa menumbuhkan wawasan terhadap masyarakat Dusun Pencol tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan perekonomian agar bisa produktif dan memiliki taraf kehidupan yang lebih baik. Hasil yang diperoleh yaitu bisa menumbuhkan jiwa Kewirausahaan tentunya dalam meningkatkan potensi UMKM di Dusun Pencol, dimana masyarakat dapat menerima aspirasi dan inspirasi yaitu UMKM Jahe Instan (JAHENAB) yang semoga nantinya dapat menjadi contoh usaha yang ada dan menumbuhkan UMKM baru di Dusun Pencol serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Pencol.

Kata kunci: *Sosialisasi; UMKM; jahenab; khasiat*

Abstract

This article discusses the socialization of UMKM herbal medicine from instant ginger “JAHENAB”. which has properties as a warm body, relieve menstrual pain, and lose weight. The aim is to foster insight into the Pencol Hamlet community about fostering an entrepreneurial spirit and improving the economy so that it can be productive and have a better standard of living. The results obtained are being able to foster an entrepreneurial spirit, of course, in increasing the potential of UMKM in Pencol Hamlet, where the community can receive aspirations and inspiration, namely Instant Ginger UMKM (JAHENAB) which hopefully will later become an example of existing businesses and grow new UMKM in Pencol Hamlet and improve the economy the community in Pencol Hamlet.

Keywords: Socialization; UMKM; jahrenab; efficacy

A. Pendahuluan

Desa merupakan suatu wilayah yang memiliki ciri hidup yang khas seperti melakukan hidup berdampingan dan bergotong royong. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah untuk mengatur serta membantu urusan pemerintahan atau kepentingan masyarakat setempat dalam urusan sistem pemerintahan Negara Kesehatan Republik Indonesia. Karakteristik dari penduduk desa identik dengan adat istiadat dan norma yang dimiliki masyarakat setempat yang berpengaruh terhadap program pembangunan akan direncanakan pemerintah setempat. Peran serta masyarakat dalam pembangunan desa melewati program pemerintah tercermin dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong yang berasal dari masyarakat desa itu sendiri (Wardani et al., 2020).

Kawedanan desa Ngentep memiliki potensi pengembangan sub sektor pertanian dan perternakan. Dengan adanya potensi tersebut menjadikan Kecamatan Kawedanan khususnya Desa ngentep sebagai daerah utama penghasil pertanian dan perternakan. Di masyarakat Desa Ngentep ini memiliki mata pencarian yang dominan, yaitu bertani, berternak dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Mayoritas pertanian masyarakat di Desa Ngentep yaitu tanaman padi, jagung, dan ada beberapa lahan pertanian yang

ditanami sayuran terong, cabai, dan juga buah seperti semangka. UMKM yang kita ambil yaitu jamu bubuk dari jahe, sebelumnya kita mensosialisasikan kepada ibu-ibu PKK. Menjelaskan cara pembuatannya, bahan-bahannya, dan manfaat. Sejauh ini kita memberitahukan packaging jamu yang baik, agar bisa digunakan untuk ibu-ibu PKK jika akan diadakan pelatihan dan perlombaan (Ummah & Lisdiana, 2021). Berdasarkan potensi yang ada di Dusun Pencol dan hasil survey yang telah dilakukan mendapatkan permasalahan yakni masyarakat Dusun Pencol belum memaksimalkan potensi yang ada baik sumber daya alam, manusia ataupun faktor lain yang mendukung adanya UMKM baru sehingga mendorong untuk merancang bagaimana cara memaksimalkan dan mengembangkan, agar potensi UMKM yang dimiliki Dusun Pencol telah secara maksimal. Sehingga terciptalah UMKM baru dan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat.

Dari rumusan masalah di atas perancangan program yang dilakukan dengan tema Usaha Mikro Kecil Menengah yang diharapkan bisa menumbuhkan wawasan terhadap masyarakat Dusun Pencol tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan perekonomian agar bisa produktif dan memiliki taraf kehidupan yang lebih baik. Hasil yang diperoleh yaitu bisa

menumbuhkan jiwa Kewirausahaan tentunya dalam meningkatkan potensi UMKM di Dusun Pencol, dimana masyarakat dapat menerima aspirasi dan inspirasi yaitu UMKM Jahe Instan (JAHENAB) yang semoga nantinya dapat menjadi contoh usaha yang ada dan menumbuhkan UMKM baru di Dusun Pencol serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Pencol.

Jamu adalah obat tradisional dari Indonesia yang dibuat dari bahan-bahan alami, seperti dari akar-akaran, daun-daunan, dan kulit batang. Jenis jamu tradisional yang sering ditemukan seperti, beras kencur, kunyit asam, dan jahe. Salah satu manfaat jamu dari jahe berkhasiat untuk menghangatkan badan, meredakan nyeri haid, dan menurunkan berat badan. Jamu biasanya berbentuk cair dalam pengemasannya dimasukkan dalam botol, tetapi memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu tidak tahan lama. Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan inovasi jamu yang biasanya cair diolah menjadi jamu bubuk yang bisa dikonsumsi dengan cara diseduh menggunakan air panas. Tujuan dan manfaat dari kegiatan sosialisasi UMKM Jamu jahe yaitu untuk memberikan pelatihan serta pendampingan kepada ibu-ibu PKK desa Ngentep untuk menjadi olahan jamu tradisional (Affandi & Azmi, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa tinjauan studi yang digunakan sebagai landasan

teori serta pembandingan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan studi dalam penelitian ini akan membandingkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini penelitian terdahulu yang dijadikan acuan yaitu terkait dengan sosialisasi dan inovasi jamu jahe instan oleh karena itu, peneliti melakukan kajian terhadap jurnal dan observasi langsung terkait umkm yang ada di Desa Ngentep. Dari penelusuran pustaka, peneliti menemukan beberapa literatur ilmiah yang berbicara mengenai sosialisai dan inovasi jamu jahe instan.

Melakukan observasi dan wawancara kepada para pemilik usaha tentang pentingnya memiliki legalitas usaha (Erin Soleha et al., 2022). Tujuan dari sosialisasi inovasi jamu adalah untuk memaksimalkan kekayaan alam tanaman obat serta meningkatkan ekonomi masyarakat baik UMKM maupun yang berbadan hukum di Desa Wisata Kiringan, Canden. Serta dapat menarik konsumen baru dari berbagai kalangan. Metode yang digunakan dalam sosialisasi inovasi jamu ini adalah : sosialisasi program, observasi, pemaparan materi inovasi jamu, praktik pembuatan jamu. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah para pelaku usaha UMKM mendapatkan informasi jamu (Hidayati et al., 2022).

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 bertempat di Gedung PKK Dusun Pencol Desa Ngentep. Pada tanggal 6 Januari 2023 dilaksanakan

kegiatan perencanaan kegiatan UMKM di sekretariat Dusun Pencol Desa Ngentep UMKM Jahe Instan. Selanjutnya pada tanggal 8 Januari 2023 dilakukana Pelaksanaan inovasi pengembangan Jahe Instan di Sekretariat KKN-T Kelompok 3. Pada tanggal 11 Januari dilakukan kegiatan pelatihan Packing Jahe Instan di Gedung PKK Dusun Pencol Desa Ngentep. Setelah itu mengadakan penanaman Tanaman Toga Jahe yang bertempat di halaman rumah masyarakat Dusun Pencol Desa Ngentep. Untuk Pemasaran Produk Jahe Instan, pada tanggal 7 Februari kepada Masyarakat Dusun Pendol Desa Ngentep serta Kelompok-kelompok KKN-T lainnya di kecamatan Kawedanan.

Metode Pembuatan

Dalam pembuatan produksi jamu dibutuhkan waktu kurang lebih 4 jam mulai dari proses pengolahan dan pengemasannya. Proses pembuatan jamu yang pertama menyiapkan bahan baku jamu instan seperti, bahan jahe, Sereh, jeruk, air, dan gula. Setelah itu jahe, sereh, jeruk dicuci hingga bersih. Kemudian jahe tersebut dihaluskan, setelah itu disaring dan diambil sari jahenya. Kemudian dimasak diaduk hingga mengkristal, setelah mengkristal ditunggu hingga dingin lalu ditumbuk hingga halus.

C. Hasil dan Pembahasan

Jamu yang diproduksi ini merupakan bahan tradisional yang mempunyai khasiat tinggi dan bagus untuk kesehatan seperti, menghangatkan badan,

meredakan nyeri haid, dan menurunkan berat badan. Dengan adanya pelaksanaan sosialisasi UMKM ini bisa memberikan pelatihan dan pengalaman kepada Ibu-ibu PKK, yaitu cara pembuatan, bahan-bahannya, dan yang terakhir dalam proses packingnya atau dalam mengemasnya. Dalam proses pembuatan jamu jahe instan ini masih tradisional tanpa ada racikan khusus ataupun resep rahasia. UMKM jamu instan ini diberikan nama "JAHENAB" yang mempunyai singkatan Jahe Mantab.

Pada saat proses pelaksanaan sosialisasi jamu Jahe Instan kepada ibu-ibu PKK harapan dari kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian agar bisa produktif dan memiliki taraf kehidupan yang lebih baik dan juga bisa menambahkan pengalaman serta pelatihan. Pada saat menjelaskan tentang jamu jahe instan ini sebelumnya menyiapkan bahan untuk disosialisasikan dan menyiapkan produk untuk diberitahukan kepada ibu-ibu PKK yang hadir. Kemudian memperlihatkan produk jahe instan untuk

Selain itu, juga dijelaskan untuk proses packingnya yang dibantu oleh teman-teman KKN Kelompok 3 dengan melakukan packing semenarik mungkin agar jamu instan dapat terjaga dan tetap higienis demi meningkatkan kualitas jamu instan. Membuat Desain Stiker untuk Packaging "Jahenab" Jahe mantab agar menarik dan menjadi ciri khas dari produk olahan UMKM dari Desa Ngentep. Stiker

Packagingnya berisikan nama produk yaitu "JAHENAB" Jahe Mantab, Manfaat, dan diberikan logo dari KKN-T Kelompok 3.

D. Penutup

Jahenab merupakan UMKM yang bergerak dibidang minuman khususnya di jamu tradisional dari Desa Ngentep, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. yang mempunyai khasiat tinggi seperti untuk menghangatkan badan, meredakan nyeri haid, dan menurunkan berat badan. Sebelumnya kita melakukan sosialisasi dengan menjelaskan bahan-bahannya, cara pembuatan, dan cara pengemasan. Kemudian kita melakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dari produk UMKM Jamu yaitu jahe instan. Pada saat proses pelaksanaan sosialisasi jamu Jahe Instan kepada ibu-ibu PKK harapan dari kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian agar bisa produktif dan memiliki taraf kehidupan yang lebih baik dan juga bisa menambahkan pengalaman serta pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait sehingga pengabdian bisa berjalan dengan baik. Adapun pihak-pihak tersebut yaitu: masyarakat di Desa Ngentep, ibu-ibu PKK, Perangkat Desa Ngentep, teman-teman KKN-T kelompok 3 yang telah bersedia mmebantu dalam pelaksanaan sosialisasi UMKM.

Ucapan terima kasih hanya untuk pihak-pihak yang berkontribusi dalam penelitian atau artikel dalam satu paragraf, seperti sponsor, dosen, tim peneliti, dan lain-lain. Disarankan agar penulis tidak menyebutkan pihak-pihak yang terkait dengan kehidupan pribadinya seperti Tuhan, keluarga, sahabat, dan lain-lain.

E. Daftar Pustaka

- Affandi, & Azmi, K. (2019). Sosialisasi Dan Inovasi Olahan Jamu Cair Menjadi Jamu Bubuk Pada Para Pelaku Umkm Jamu Tradisional. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(Vol 1, No 2 (2019): Jurnal Ihsan (Oktober)), 118–125.
- Erin Soleha, Erina Rulianti, & Fiqih Maria. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Umkm "Umkm Bangkit Bersinergi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v1i1.165>
- Hidayati, L., Krisnawati, K., & Wibowo, G. A. (2022). Sosialisasi Dan Pembuatan Inovasi Jamu Rosela Jahe Merah. *Jurnal Vokasi*, 6(3), 237. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.2957>
- Ummah, S., & Lisdiana, N. (2021). Pengembangan UMKM Jamu Tradisional di Desa Sumberagung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali. *SENYUM Boyolali*, 2(2), 68–71.
- Wardani, L. E., Prayitno, G., Yudono, A., Rahmawati, & Auliah, A. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Partisipatif Bagi Masyarakat Desa. *Journal of Character Education Society*, 3(2), 414–431.

- Affandi, & Azmi, K. (2019). Sosialisasi Dan Inovasi Olahan Jamu Cair Menjadi Jamu Bubuk Pada Para Pelaku Umkm Jamu Tradisional. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(Vol 1, No 2 (2019): Jurnal Ihsan (Oktober)), 118–125.
- Erin Soleha, Erina Rulianti, & Fiqih Maria. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Umkm “Umkm Bangkit Bersinergi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v1i1.165>
- Hidayati, L., Krisnawati, K., & Wibowo, G. A. (2022). Sosialisasi Dan Pembuatan Inovasi Jamu Rosela Jahe Merah. *Jurnal Vokasi*, 6(3), 237. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.2957>
- Ummah, S., & Lisdiana, N. (2021). Pengembangan UMKM Jamu Tradisional di Desa Sumberagung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali. *SENYUM Boyolali*, 2(2), 68–71.
- Wardani, L. E., Prayitno, G., Yudono, A., Rahmawati, & Auliah, A. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Partisipatif Bagi Masyarakat Desa. *Journal of Character Education Society*, 3(2), 414–431.
- Affandi, & Azmi, K. (2019). Sosialisasi Dan Inovasi Olahan Jamu Cair Menjadi Jamu Bubuk Pada Para Pelaku Umkm Jamu Tradisional. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(Vol 1, No 2 (2019): Jurnal Ihsan (Oktober)), 118–125.
- Erin Soleha, Erina Rulianti, & Fiqih Maria. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Umkm “Umkm Bangkit Bersinergi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v1i1.165>
- Hidayati, L., Krisnawati, K., & Wibowo, G. A. (2022). Sosialisasi Dan Pembuatan Inovasi Jamu Rosela Jahe Merah. *Jurnal Vokasi*, 6(3), 237. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.2957>
- Ummah, S., & Lisdiana, N. (2021). Pengembangan UMKM Jamu Tradisional di Desa Sumberagung Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali. *SENYUM Boyolali*, 2(2), 68–71.
- Wardani, L. E., Prayitno, G., Yudono, A., Rahmawati, & Auliah, A. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Partisipatif Bagi Masyarakat Desa. *Journal of Character Education Society*, 3(2), 414–431.